

**PENYEBARAN SECARA DARING PERNYATAAN DAN GAMBAR
YANG BERMUATAN PENGHINAAN DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN
TRANSAKSI ELEKTRONIK SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH OLEH
UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG
INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK**

Gusti Putu Agus Indrayana

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Pembimbing:

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah RS yang melakukan penyebaran secara daring pernyataan dan gambar yang bermuatan penghinaan dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana berdasarkan Pasal 27 ayat (3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Sebagaimana Telah Diubah Oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. Kasus ini bermula RS dengan nama akun "Rudi Aj Preman Pensiun" mengunggah pernyataan disertai dengan gambar dari istri HE di *Facebook* yang berisi, "Nih penCulik Ank2 Wilayah BalikPpan. Ud 2 hri di tangkp di amankan. tpi masih ad teman2x yg berkeliaran. Manusia2 Binatang anjinnnnng." Atas perbuatannya, RS dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana. Pertama RS telah melanggar ketentuan Pasal 27 ayat (3) UU ITE. Kedua. RS juga menyadari bahwa perbuatannya merupakan perbuatan melawan hukum dan RS tidak mengalami gangguan jiwa ketika membuat pernyataan yang disertai dengan gambar yang diunggah melalui akun *Facebook* milik RS. Ketiga, perbuatan RS termasuk dalam kesengajaan sebagai maksud karena RS menghendaki dan menyadari akibat dari perbuatannya. Keempat, perbuatan RS tidak dapat dikenai alasan pemaaf sehingga RS dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana sesuai dengan Pasal 27 ayat (3) UU ITE.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban pidana, penghinaan, daring

**ONLINE DISTRIBUTION OF STATEMENT AND IMAGE THAT
CONTAIN DEFAMATION IN VIEW OF LAW NUMBER 11 OF 2008
REGARDING ELECTRONIC INFORMATION AND TRANSACTION AS
AMENDED BY LAW NUMBER 19 OF 2016 REGARDING AMENDMENT
TO LAW NUMBER 11 OF 2008 REGARDING ELECTRONIC
INFORMATION AND TRANSACTION**

Gusti Putu Agus Indrayana

Law Faculty of Surabaya University

Advisor:

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. H. Sudarsono, S.H., M.S.

ABSTRACT

This study aim to find out whether RS who committed online distribution of statement and image that contain defamation can be criminally charged based on Article 27 Paragraph (3) of Law of Electronic Information and Transaction. This case started when RS with the account name “Rudi Aj Preman Pensiu” uploaded statement and image of HE’s wife on *Facebook* that contain, “Nih penCulik Ank2 Wilayah BalikPpan. Ud 2 hri di tangkp di amankan. tpi masih ad teman2x yg berkegiatan. Manusia2 Binatang anjinnnnng.” Because of that, RS could be criminally charged. First, RS violated provision of Article 27 Paragraph (3) of Law of Electronic Information and Transaction. Second, RS realized that what he did was unlawful act and RS did not have mental disorder when he uploaded statement and image of HE’s wife on *Facebook*. Third, RS’s action were intentional as intent because RS wanted and realized the result of his action. Fourth, RS’s action cannot get legal excuse and therefore, RS can be criminally charged based on Article 27 Paragraph (3) of Law of Electronic Information and Transaction.

Keywords : Criminal responsibility, defamation, online